

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian terhadap Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mencapai 55% atau rata-rata 26,43 point yang termasuk dalam strata standar.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari kesimpulan penelitian yang dipaparkan di atas berimplikasi praktis untuk dilaksanakan analisis yang lebih dalam untuk mengidentifikasi guna menjembatani dan mencari solusi terhadap faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Selain itu, penelitian ini berimplikasi pada perlunya pihak sekolah meningkatkan pelaksanaan UKS baik itu pada pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan ataupun pelaksanaan lingkungan sekolah sehat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, diantaranya:

1. Ketidak mampuan peneliti menangkap lebih dalam tentang faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se

Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang karena keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga sehingga sangat mempengaruhi hasil penelitian.

2. Penelitian ini belum mengulas tentang pelaksanaan UKS di seluruh sekolah di Kecamatan Grabag karena keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga sehingga belum mampu mengungkap permasalahan pelaksanaan UKS.

#### **D. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dalam kategori standar, yaitu 26,43 point atau 55%. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang sehingga termasuk dalam strata optimal bahkan strata paripurna, baik melalui dana dari berbagai sumber atau melalui terobosan-terobosan yang dapat dilakukan, misalnya memberikan porsi anggaran yang cukup untuk pelaksanaan UKS.
2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani dan pembina UKS Sekolah Dasar Negeri se Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang berusaha membangun kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain seperti kepolisian, dinas pertanian, atau PMI untuk mengadakan penyuluhan kesehatan.

3. Bagi Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi siswa baik yang bersifat terprogram ataupun insidental.
4. Bagi Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag agar lebih sering mengadakan perlombaan UKS baik di tingkat sekolah ataupun kecamatan. Hal ini dimaksudkan agar sekolah termotivasi meningkatkan pelaksanaan UKS di masing-masing sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustriandri Ferdias Tomo. (2012). “Survey Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2011-2012.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz Alimul Hidayat. (2007). “Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.” Jakarta : Salemba Medika.
- Budi Agustrianto. (2011). “ Perilaku Hidup Sehat Siswa SMK PIRI Yogyakarta.” Skripsi:FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. (2010). “Metodologi Penelitian.” Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Kesehatan. (2008). Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. (2006). Petunjuk Praktis Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta.
- Kus Irianto. (2004). “Gizi dan Pola Hidup Sehat.” Bandung: Yrama Widya.
- Kusmansuriadi. (2004). Keputusan Bersama Empat Menteri tentang usaha Kesehatan Sekolah. <http://kewiraanempatujuh.wordpress.com>.
- Mu’rifah. (2007). “ Materi Pokok Pendidikan Kesehatan.” Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saryono, Dian Rahwmawati, dan Iwan Purnama. (2007). “Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas. Jurnal Keperawatan Soedirman. (Vol 2 Nomor 2). Hlm 96-101.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sonti. (1996). “ Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.” Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Sriawan. (2010). “Pengembangan Program Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Nomor 1, Vol 8). Hlm. 22-27.
- Sutrisno Hadi. (1991). Langkah Penyusunan Instrumen Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). Statistik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsini Arikunto. (2006). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrul Abubakar. (1992). “Metodik Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar.
- Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Kecamatan Wonosari. (2010). <http://www.tpukskecwonosari.yahoo.com>.
- Titin Fitriani. (2008). “Membiasakan Hidup Sehat.” Bekasi: Mitra Utama.